

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara Muslim terbesar di dunia. Tercatat 87.18% atau setara dengan 207.176.162 penduduk Indonesia menganut agama Islam dari total penduduk Indonesia yang mencapai 237.641.326 jiwa. Jika dilihat berdasarkan wilayah penyebarannya, Pulau Jawa menjadi wilayah dengan mayoritas penduduknya beragama Islam yaitu sebesar 77.87%, dengan rincian Jawa Barat 41.763.592 jiwa, Jawa Timur 36.113.396 jiwa, dan Jawa Tengah 31.328.341 jiwa (BPS, 2010).

Bekasi adalah salah satu Kota di Jawa Barat yang mayoritas penduduknya muslim. Tercatat 2.141.407 jiwa atau setara dengan 86.99% dari total jumlah penduduk Bekasi 2.461.393 jiwa adalah beragama Islam (Kemenag Kota Bekasi, 2015 dalam BPS, 2016). Hal ini dapat menjadi peluang bisnis tersendiri di bidang kuliner khususnya jasa katering akikah.

Akikah sendiri adalah salah satu sunah yang dianjurkan oleh Rasulullah saw. untuk anak yang baru lahir. Hukum akikah adalah sunah muakkad, sekalipun orang tua dalam keadaan sulit. Akikah untuk anak laki-laki disembelih dua ekor kambing, dan untuk anak perempuan satu ekor kambing. Hal tersebut pernah Rasulullah saw. lakukan untuk putra Fatimah, Hasan dan Husain r.a., seperti pada hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud juz 3, Hal. 107, no. 2843 dari Buraidah, *“Dahulu kami di masa jahiliyah apabila salah satu seorang diantara kami mempunyai anak, ia menyembelih kambing dan melumuri kepalanya dengan darah kambing itu. Maka setelah mendapatkan Islam, kami menyembelih kambing, menyukur atau menggundul kepala si bayi dan melumuri dengan minyak wangi”*.

Di zaman yang serba canggih dan praktis seperti saat ini, masyarakat memiliki beragam pilihan dan kemudahan dalam menjalankan sunah Rasulullah khususnya dalam hal akikah. Menjamurnya bisnis akikah di tengah masyarakat, menjadikan pelaku bisnis akikah perlu berinovasi guna mempertahankan eksistensinya. Sala h

satu caranya adalah dengan melakukan penjualan dan pemasaran secara online. Berdasarkan data yang dihimpun dari APJII (2017), jumlah pengguna internet di Indonesia naik sebesar 10,56 juta jiwa menjadi 143.26 juta jiwa dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 132.7 juta jiwa atau setara dengan 54,68% dari total populasi penduduk Indonesia. Tak dipungkiri pengaruh internet pada era digitalisasi ini telah menyentuh berbagai lini kehidupan masyarakat. Hal ini diperkuat hasil survey yang dilakukan oleh APJII bahwa pemanfaatan internet dibidang ekonomi membantu masyarakat untuk mencari informasi mengenai harga sebesar 45,14%, membantu pekerjaan 41,04%, memberikan informasi 37,82% hingga jual online sebesar 16,83%. Hal ini menunjukkan pengaruh internet menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat untuk melakukan transaksi ekonomi.

Disisi lain, menurut Dody Hardiansyah Ismail, wakil ketua Aspaqin (Asosiasi Pengusaha Aqiqah Indonesia) pada Trobos (2018), di Indonesia setidaknya ada 600-an pelaku usaha jasa akikah dari 16 DPW (Dewan Pengurus Wilayah). Sebanyak 30% pengusaha akikah belum tergabung dengan Aspaqin, dan 80% pelaku usaha berada di pulau Jawa. Pelaku jasa akikah masih tersentra di pulau terpadat di Indonesia ini, dikarenakan masih menjadi basis populasi penduduk Muslim yang menjadi sasaran jasa akikah.

Di wilayah Kota Bekasi sendiri sedikitnya ada 5 pengusaha jasa catering akikah, yaitu Sahabat Aqiqah, Dapur Aqiqah, Jihan Aqiqah, Berkah Mandiri Aqiqah, dan Bekasi Aqiqah. Beragam keuntungan pun didapatkan pelanggan jika menggunakan jasa catering diantaranya, pelanggan tidak perlu kerepotan dalam mengurus proses akikah mulai dari membeli, menyembelih, hingga memasak daging kambing atau domba sekaligus dapat menyesuaikan biaya dengan paket catering yang dipilih.

Harga paket untuk setiap jasa akikah pun berbeda-beda antara satu catering dengan catering lainnya, termasuk fasilitas yang disediakan jasa catering. Seperti di Sahabat Aqiqah, harga domba betina dimulai dari Rp. 1.250.000 dan domba jantan dimulai dari Rp. 1.600.000 untuk 200 tusuk sate dan 50 porsi gulai. Sementara di Dapur Aqiqah, harga domba betina dimulai dari Rp. 1.330.000 dan domba jantan dimulai dari Rp. 1.690.000 untuk 200 tusuk sate dan 60 porsi gulai.

Dan di Jihan Aqiqah, harga domba dimulai dari Rp. 1.100.000 untuk 275 tusuk sate dan 65 porsi gulai. Fasilitas yang didapatkan pun berbeda-beda dari setiap catering, seperti Sahabat Aqiqah yang memberikan *souvenir* tambahan seperti, *paper bag* atau kipas diluar fasilitas kartu ucapan nama anak, sertifikat dan buku risalah.

Selain harga dan fasilitas, rekomendasi dari pihak lain maupun lokasi catering menjadi faktor pertimbangan bagi pelanggan dalam menentukan pilihan jasa catering. Sehingga, guna mengkoordinir kebutuhan masyarakat Muslim dalam melakukan akikah khususnya di Kota Bekasi, maka dibuatkanlah sistem rekomendasi untuk memilih jasa catering terbaik yang dibutuhkan oleh pelanggan. Sistem rekomendasi jasa catering akikah akan dibuat menggunakan metode *Multiple Attribute Decision Making* (MADM) yaitu *weighted product*. Metode *weighted product* adalah salah satu metode untuk mengambil keputusan. Metode ini tidak menggunakan pertambahan, namun perkalian untuk perangkaian alternatif (Fortino, 2014 dalam Astuti dkk, 2017). Kelebihan dari metode ini adalah dapat menentukan nilai dari setiap kriteria yang digunakan untuk kemudian digunakan dalam menentukan alternatif terbaik. Kriteria yang digunakan adalah nama catering, harga paket, fasilitas catering, jenis kelamin kambing, jumlah porsi sate dan gulai, serta ulasan pelanggan sebelumnya.

Dengan hadirnya sistem rekomendasi pemilihan jasa catering ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam menjalankan sunah Rasulullah saw. dalam hal akikah. Selain itu juga dapat membantu masyarakat dalam memilih jasa catering terbaik serta membantu promosi bisnis catering akikah khususnya di wilayah Kota Bekasi. Sehingga judul yang diangkat pada skripsi ini adalah **“Sistem Rekomendasi Pemilihan Jasa Catering Akikah dengan Metode *Weighted product* di Wilayah Kota Bekasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari judul dan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada diantaranya:

1. Ada banyak pilihan penyedia jasa catering akikah yang dapat dipilih oleh masyarakat apalagi peranan teknologi internet yang semakin mempermudah

masyarakat untuk mencari informasi baik melalui *website* maupun media sosial. Namun, belum ada sistem yang membandingkan antara satu jasa katering dengan jasa katering lainnya.

2. Untuk memperoleh informasi menyeluruh mengenai jasa katering tertentu, masyarakat perlu mencari detail informasi dengan membuka setiap *website* maupun media sosial yang dimiliki oleh jasa katering tersebut.
3. Tidak semua masyarakat mengetahui penyedia jasa katering akikah di sekitar tempat tinggalnya.
4. Kurangnya kepercayaan terhadap jasa katering yang baru dibuka, sehingga diperlukan faktor pendukung untuk meyakinkan masyarakat dalam memilih jasa katering seperti ulasan dari pelanggan sebelumnya.
5. Belum adanya sistem informasi yang mengumpulkan dan menampilkan detail informasi dari berbagai penyedia jasa akikah.
6. Belum adanya sistem informasi yang menyediakan rekomendasi penyedia jasa akikah berdasarkan kriteria yang dipilih *user*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti perlu dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem akan menampilkan rekomendasi jasa katering akikah di wilayah Kota Bekasi.
2. Sistem akan menampilkan jasa katering berdasarkan kriteria yang dipilih oleh *user*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, maka rumusan yang menjadi pembahasan pada penelitian ini adalah: Bagaimana Merancang Sistem Rekomendasi Pemilihan Jasa Katering Akikah dengan Metode *Weighted product* dan di Wilayah Kota Bekasi?.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Merancang sistem rekomendasi pemilihan jasa katering akikah di wilayah Kota Bekasi.
2. Mengimplementasikan hasil perancangan sistem rekomendasi pemesanan jasa katering kedalam sebuah sistem.
3. Membuat media informasi usaha makanan katering yang lebih komunikatif dan informatif untuk promosi secara detail.
4. Memberikan informasi penyedia jasa katering untuk wilayah Kota Bekasi, seperti: nama katering, deskripsi produk yang ditawarkan, dan lokasi jasa katering.
5. Membuat sistem rekomendasi yang memungkinkan pelanggan mencari jasa katering akikah terbaik berdasarkan kriteria yang dipilih, seperti: nama katering, harga paket akikah, harga paket nasi *box*, fasilitas katering, jenis kelamin kambing, jumlah porsi sate dan gulai, serta ulasan pelanggan sebelumnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengusaha Katering
Dapat menjadi salah satu media promosi dalam menyebarkan informasi terkait jasa katering tersebut.
2. Bagi Masyarakat
Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi terkait penyedia jasa katering akikah di wilayah Kota Bekasi. Sehingga masyarakat tidak perlu mengakses *website* setiap penyedia jasa katering, karena sistem akan mengurutkan jasa katering berdasarkan kriteria yang dipilih *user*.
3. Bagi Penulis
Mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang selama ini penulis dapatkan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.7 Tempat dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil data beberapa penyedia jasa akikah di wilayah Kota Bekasi yaitu Sahabat Aqiqah, Dapur Aqiqah, dan Jihan Aqiqah.

1.8 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metode penelitian yang digunakan, dan di dalam penelitian ini menggunakan metode dalam tahap mengumpulkan data, analisis dan perancangan.

1.8.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, studi pustaka, wawancara dan kuesioner.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap pemesanan jasa catering yang dilakukan oleh masyarakat dan pengusaha catering di Kota Bekasi.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dalam pengumpulan data guna memperoleh dan mencari teori-teori yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti serta pengumpulan data dan informasi melalui buku-buku dan jurnal-jurnal yang mendukung.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pemilik maupun staf jasa catering guna memperoleh data yang dibutuhkan penulis.

4. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada beberapa responden (sampel) dalam suatu organisasi.

1.8.2 Metode yang Digunakan

Sistem rekomendasi jasa catering akikah akan menggunakan metode *Multiple Attribute Decision Making* (MADM) yaitu *weighted product*. Metode *weighted product* adalah salah satu metode yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Metode ini tidak menggunakan pertambahan, namun perkalian untuk perangkaian alternatif (Fortino, 2014 dalam Astuti dkk, 2017).

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan tugas akhir (skripsi) ini terbagi ke dalam beberapa bab, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan metode konsep pengembangan software, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan judul skripsi yang diambil, meliputi akikah, sistem, sistem rekomendasi, metode *weighted product*, *unified modelling language* (UML), dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hasil analisis yang didapat dari penelitian yang dilakukan, menjelaskan permasalahan yang ada dan memberikan alternatif penyelesaian permasalahan, serta menjelaskan metode yang digunakan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisikan tentang tahap perancangan sistem, tahap uji coba dan evaluasi sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran dari sistem yang telah dibuat untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.